

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Qudsiyyah Kudus yang beralamat di Desa Kerjasan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, sebelah barat Masjid Menara Kudus, dan sebelah timur MTs NU Banat Kudus.

2. Biografi Teater Jangkar Bumi

Teater Jangkar Bumi adalah sebuah wadah kesenian khusus teater untuk para santri Madrasah Qudsiyyah. Teater di Qudsiyyah berdiri pada tahun 2003 yang pada masanya bernama teater Q, seiring berjalannya waktu berganti menjadi Q-You yang berada di bawah naungan Pramuka Qudsiyyah. Pada tahun 2008, teater Q-You vakum dalam wajah kesenian teater di Kudus setelah kalah dari event festival teater pelajar yang diadakan oleh Djarum. Vakumnya teater Q-You dimanfaatkan untuk fokus belajar lebih dalam lagi mengenai kesenian teater. Tahun 2015 seiring dengan keinginan untuk kembali naik di atas panggung pertunjukan, teater Q-you mendapat momen kebangkitannya yang saat itu dikomando oleh Miftahul Falah dan kawan-kawan untuk mengikuti festival teater pelajar dan mendapat hasil yang tak jauh beda dari sebelumnya, teater Q-You kembali mencoba belajar dari kegagalan dan bertekad untuk tidak vakum kedua kalinya.

Pada acara Satu Abad Qudsiyyah ditahun 2016, para santri atau anggota teater Q-You memberanikan diri untuk turut andil pada salah satu malam, mereka menyusun pementasan sekaligus produksi perdana, dimana peresmian serta penggantian nama atas instruksi dari madrasah yang semula Q-You menjadi Jangkar Bumi. Nama ini berdasarkan usulan dari bapak Abdul Jalil, yang telah disowankan kepada Bapak K.H Em. Nadjib Hassan selaku ketua Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah. Nama baru ini menjadikan semangat awal kebangkitan dari Teater Jangkar Bumi.

Nama Jangkar Bumi di ambil dari dua kata yaitu, Jangkar yang artinya alat untuk menyeimbangkan kapal yang berhenti di tengah lautan agar tidak terombang ambing dan tidak hanyut oleh kerasnya ombak di lautan, sedangkan kata Bumi, yang berarti dunia dan seisinya, jadi bisa diambil kesimpulan bahwa

arti nama Jangkar Bumi adalah penyeimbang kehidupan di bumi, maksudnya sebagai penyeimbang atau menjaga kehidupan yang baik di duna ini agar tidak terombang-ambing dan terjerumus ke dalam kehidupan yang tidak baik. Banyaknya orang yang melenceng dengan ajaran islam maka dari itu teater Jangkar Bumi bermaksud untuk melakukan dakwah dengan media teater. Setelah mendapat izin resmi dari madrasah teater Jangkar Bumi langsung melakukan aksinya yaitu berdakwah dengan media teater, sesuai jargon dari teater Jangkar Bumi yaitu, “Dengan Teater Dakwah Lebih Berkarakter”. Semenjak itu teater Jangkar Bumi melakukan dakwahnya diberbagai daerah dan juga mengikuti ajang perlombaan tingkat kabupaten, dengan tujuan yang sama yaitu berdakwah.

Mulai tahun 2020 dan tahun-tahun setelahnya, Teater Jangkar Bumi tetap meraba pembelajaran pada proses, selain event pada Festival Teater Pelajar, teater Jangkar Bumi mulai giat mengadakan pentas produksi sendiri seperti pentas dengan nasakah Balkadaba karya Noko Mores lakon, Anak Wayang karya Putu Wijaya, Sang Alpha karya Yazid Bustomi dan Chafidzin, Owah Ora Uwuh karya Noko Mores, Lorong karya Putut Buchori. Hingga saat ini, teater Jangkar Bumi tetap eksis baik teater maupun aktivitas kesenian di kota Kudus.¹

3. Visi-Misi Teater Jangkar Bumi

Teater Jangkar Bumi merupakan grup teater binaan Madrasah Qudsiyyah Kudus yang terkenal dengan madrasah salafiyahnya, agar tidak melenceng dari ajaran Islam yang dipelajari di madrasah, Teater Jangkar Bumi memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Menjadikan kesenian teater sebagai media dakwah.
- 2) Menjadikan kesenian teater sebagai sarana pembelajaran mengenai teori kehidupan.

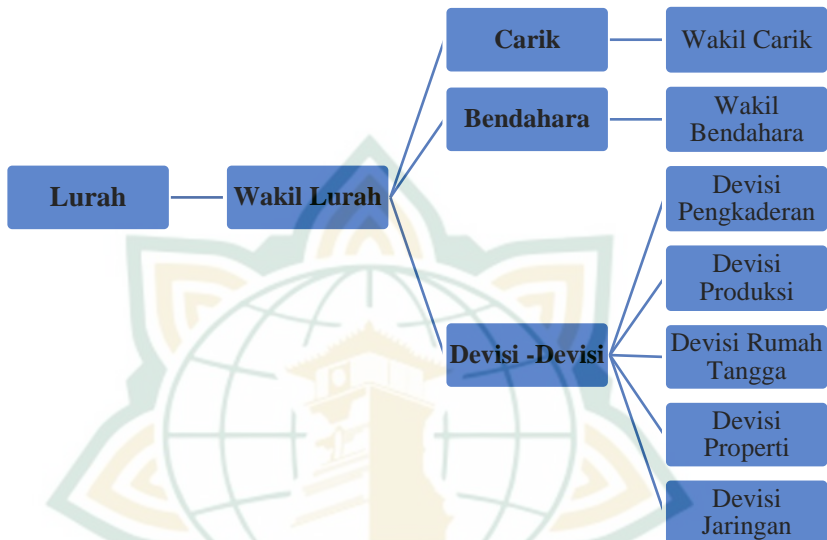
b. Misi

- 1) Mengenalkan kesenian teater kepada santri-santri Qudsiyyah.
- 2) Memasukkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam suatu pementasan teater.
- 3) Pembelajaran guna membuat santri Qudsiyyah menjadi pribadi yang baik dan menjalankan ajaran Islam.

¹ Ikatan Alumni dan Pengurus Teater Jangkar Bumi Qudsiyyah.2022

4. Struktur Kepengurusan Teater Jangkar Bumi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Teater Jangkar Bumi



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Seni Teater Jangkar Bumi Sebagai Media Dakwah

Seni teater berfungsi terutama sebagai sarana komunikasi dan hiburan. Usai mengikuti sejumlah pentas seni Teater Jangkar Bumi yang menurut penulis memberikan pemaknaan makna dan pesan dakwah Islam. Dakwah menggunakan media kesenian teater ini sama halnya seperti dakwah pada umumnya, yang membedakan adalah prosesnya dakwah menggunakan media kesenian teater ini lebih kompleks dari pada dakwah lainnya dan banyak yang perlu disiapkan. Peneliti mendapat informasi dari wawancara dengan M. Eko Maulana Syarif yakni sebagai berikut:

“Pada dasarnya tidak ada perbedaan dalam dakwahnya, hanya berbeda cara penyampaianya saja, kalau teater itu lebih panjang prosesnya dan pastinya kalau lewat teater itu

*kita kasih adegan nyata tidak hanya omongan saja seperti dakwah dengan lisan.*²

Hasil wawancara tersebut juga diperjelas oleh M. Bagus Prasetyo selaku penonton (*mad'u*), yaitu sebagai berikut:

*“Menurut saya tidak ada sih mas, yang disampaikan juga sama memuat nilai-nilai ajaran islam hanya saja berbeda cara penyampaiannya, kalau teater itu disampaikan dengan dialog serta diperagakan secara langsung.”*³

Penerapan dakwah menggunakan media teater ini bertujuan untuk menarik perhatian *mad'u*. Karena target *mad'u* itu berusia muda yang sering kali acuh dengan dakwah yang biasa-biasa saja. Jadi, dakwah dengan menggunakan media kesenian teater ini merupakan suatu inovasi yang baru yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Hal itu dilakukan agar *mad'u* lebih memperhatikan pesan yang disampaikan didalamnya.

Deskripsi pementasan Teater Jangkar Bumi dengan penafsiran sesuai dengan unsur seni diantaranya yaitu:

a. Naskah Teater

Naskah teater merupakan hal yang penting dalam proses pementasan teater, berkaitan dengan dakwah, naskah teater ini sebagai materi dakwah yang nantinya akan dipentaskan. Dalam materi dakwah tersebut harus memiliki nilai-nilai dakwah Islamiah.⁴ Peneliti telah melakukan wawancara kepada pelatih Teater Jangkar Bumi Nur Kholis beliau berkata:

*“Naskah yang akan dipentaskan harus mempunyai nilai-nilai sosial, dakwah Islamiah yang baik, karena kita pentas tidak sembarang pentas, kita berdakwah dengan melalui teater jadi pementasan ini harus berkualitas. Pemilihan naskah pun ada tahapan yang harus dilalui agar naskah tersebut bisa dipentaskan oleh teman-teman Jangkar Bumi sebagai dakwah”*⁵

² M. Eko Maulana Syarif, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

³ M. Bagus Prasetyo, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 3.

⁴ M. Munir, Wahyu Ilaihi, “Manajemen Dakwah”, 24.

⁵ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1

Maka dari itu tidak sembarangan naskah yang diambil untuk berdakwah. Teater Jangkar Bumi mempunyai tahapan dalam memilih naskah, yaitu:

a. Pemilihan Naskah

Pemilihan naskah Teater Jangkar Bumi ini dilakukan oleh sutradara, dikarenakan pemilihan naskah harus detail dan mengandung pesan-pesan dakwah Islamiyah.

b. Adaptasi Naskah

Proses adaptasi naskah diperlukan untuk menyesuaikan tokoh dalam cerita, karena anggota Teater Jangkar Bumi seluruhnya laki-laki maka diperlukan penghilangan dan penggantian tokoh perempuan dan adaptasi naskah juga berguna untuk menyesuaikan naskah dengan tren yang berkembang pada saat ini.

c. Penasrehan Naskah

Penasrehan ini dilakukan setelah dua proses diatas dilaksanakan. Penasrehan bertujuan agar naskah yang dibawakan tidak melenceng dari ajaran Islam dan mengandung pesan-pesan dakwah serta mudah difahami oleh penonton. Penasrehan ini dilakukan oleh para guru dan kiyai Madrasah Qudsiyyah.

Materi dakwah menjadi hal yang penting dalam kesuksesan sebuah dakwah, materi dakwah disini terkandung pada naskah teater yang digunakan. Persiapan naskah harus matang dan sesuai dengan target yang dituju dalam setiap pementasannya, untuk itu materi dakwah menjadi lebih sulit dibanding dengan materi dakwah lainnya, karena materi dakwah disini harus dirubah menjadi naskah-naskah. Pementasan Teater Jangkar Bumi diadakan saat ada acara-acara besar di madrasah, pentas produksi tahunan dan event perlombaan teater. Untuk lebih jelasnya peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Nur Kholis selaku pelatih dan pembuat naskah beliau berkata:

“Setiap akan ada pementasan baik untuk pentas produksi atau event lomba pasti selalu ada naskah baru yang dipentaskan baik itu naskah buatan sendiri maupun naskah adaptasi, namun tetap akan melalui proses penasrehan terlebih dahulu, didalam setiap naskah yang

ada harus ada materi dakwah-dakwah islamiyah berupa akidah, syari'ah, dan akhlak, jika naskah yang diadaptasi tidak mengandung nilai dakwah maka biasanya saya rubah sedikit dan saya selipi dialog yang mengandung dakwah”⁶

Hal itu dibenarkan oleh M. Eko Maulana Syarif dalam wawancara dengan peneliti yakni:

“Setiap naskah yang akan dipentaskan memang harus selalu mengandung nilai-nilai dakwah islamiyah karena itu sudah menjadi prinsip dalam Teater Jangkar Bumi Qudsiyyah, naskah yang dibuat mengalami tahap-tahap yang cukup lama mulai dari pemilihan naskah, adaptasi naskah dan penasrehan naskah untuk itu waktu yang dibutuhkan untuk proses pentas produksi lebih lama dibanding teater lainnya”⁷

Untuk pemilihan materi Teater Jangkar Bumi biasa menyampaikan tentang nilai-nilai akidah, syari'ah, akhlak. Nilai-nilai tersebut selalu disisipkan dalam dialog-dialog yang terdapat pada naskah. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Nur Kholis dalam wawancara dengan peneliti yakni sebagai berikut :

“Setiap naskah yang dipentaskan Teater Jangkar Bumi memang dirancang untuk berdakwah, jadi didalamnya pasti ada ajaran-ajaran islam menyangkut akidah, akhlak, syariat dan pesan-pesan untuk mengajak kebaikan kepada penonton (mad'u).”

Seperti yang disampaikan juga oleh M. Eko Maulana Syarif selaku pemain teater, yang menyampaikan bahwa:

“Dalam arsip dan dokumen naskah-naskah yang dipilih memang selalu mengandung dakwah yang didalamnya pasti ada pesan-pesan positifnya, dakwah yang diangkat selalu tentang akidah, akhlak dan syariat. Karena itu salah satu tujuan utama dari Teater Jangkar Bumi

⁶ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1

⁷ M. Eko Maulana Syarif, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

Qudsiyyah yang berbunyi dengan teater dakwah lebih berkarakter.”⁸

Tidak jauh berbeda juga dengan pendapat penonton (*mad'u*) yaitu M. Bagus Prasetyo mengatakan bahwa:

“Pesan-pesan yang dibawakan dalam setiap pementasan selalu kompleks memuat akidah, syariat dan akhlak.”⁹

Dari hasil observasi serta wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam setiap pementasan Teater Jangkar Bumi selalu menyampaikan materi tentang akidah, syari'ah dan juga akhlak. Dalam agama Islam aspek akidah, aspek syariah dan aspek ahlak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, namun dapat diartikan. Sebagai sistem kepercayaan yang termasuk komponen fundamental dari iman, akidah membahas sumber dan esensi agama. Hukum syari'at membahas peraturan mengenai bagaimana menjalankan agama. Sedangkan, ahlak sebagai suatu sistem menjelaskan arah dan tujuan agama.

Teater Jangkar Bumi memiliki beberapa naskah yang sudah dipentaskan, akan tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil 4 naskah yang sudah pernah dipentaskan oleh Teater Jangkar Bumi pada tahun 2016-2022. Naskah tersebut yaitu, “Ngaluamah”, “Dukun-Dukunan”, Anak Rantau”, dan “Sang Alpha”.

b. Aktor

Dalam pementasan seni teater juga terdapat aktor, aktor menjadi tulang punggung dalam pementasan. Penampilan yang baik akan dibawakan oleh aktor yang terampil. Selain menginterpretasikan dan mengekspresikan karakter yang diperankan, aktor juga harus berusaha mendemonstrasikan gerak-gerik karakter sekaligus memahami dan menghafal percakapan naskah.

⁸ M. Eko Maulana Syarif, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

⁹ M. Bagus Prasetyo, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 3.

Aktor dalam pementasan teater haruskan memiliki pengetahuan dan sifat-sifat sebagai seorang *Da'i* karena aktor akan bermain adegan dan berdialog yang didalamnya mengandung nilai-nilai dakwah Islamiyah. Seorang *Da'i* juga harus mengetahui cara mennyampaikan dakwah tentang Allah, Alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi problema yang dihadapi manusia.¹⁰ Dalam Teater Jangkar Bumi, seorang aktor sebelum melakukan suatu pementasan diharuskan mengikuti pembelajaran tentang penerapan ilmu kehidupan di dalam kesenian teater, mulai dari akhlak, fiqih, sampai penafsiran terhadap ajaran-ajaran Islam.

Dalam wawancara peneliti kepada Pelatih Teater Jangkar Bumi Nur Kholis:

*“Aktor dalam Teater Jangkar Bumi harus bisa mengendalikan dirinya sendiri dari hal-hal yang negatif, sebelum melakukan pementasan atau berdakwah, karena aktor otomatis berperan sebagai Da'i dalam pementasan tersebut harus tahu akan ajaran-ajaran islam dan sebagai contoh untuk masyarakat umum”.*¹¹

Dalam wawancara tersebut penulis memberi tanggapan bahwa seorang aktor yang sudah berniat untuk menjadi Da'I dalam pementasan teater memang harus mengerti akan ajaran-ajaran Islam dan tidak melanggar apa yang dilarang. Dikarenakan menjadi sebuah contoh dalam kehidupan nyata nantinya.

c. Sutradara

Sutradara bertugas mengkoordinir segala analisis pementasan mulai dari latihan hingga pementasan selesai. Sutradara mempunyai tugas sentral yang berat, tidak hanya acting para aktor yang harus di matangkan, tetapi juga berhubungan dengan kebutuhan artistic dan teknis. Demi terlaksanakannya pementasan, maka sutrdara harus semaksimal mungkin dalam melatih dan mendidik para pemain, sehingga dapat menampilkan pertunjukan yang

¹⁰ M. Munir, Wahyu Ilaihi, “Manajemen Dakwah”, 21.

¹¹ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

memuaskan penonton dan pesan-pesan dakwah yang dibawakan dapat sampai ke penonton.

Sutradara dalam Teater Jangkar Bumi mendapat tugas tambahan yaitu bertanggung jawab atas pembelajaran aktor mengenai teori kehidupan yang akan dimasukkan dalam seni teater dan mendampingi langsung proses pembelajaran sampai aktor menjadi pendakwah yang baik dan profesional.

Dalam wawancara peneliti kepada Pelatih Teater Jangkar Bumi Nur Kholis:

*“Saya sebagai Sutradara Teater Jangkar Bumi menekankan untuk semua anggota dari aktor sampai crew memahami akan naskah yang disampaikan nantinya, karena mereka harus faham dulu akan materi yang nantinya akan di sampaikan kepada penonton”.*¹²

Dalam wawancara tersebut penulis memberikan tanggapan bahwa seorang sutradara harus mendampingi dan memberi arahan terhadap semua anggota baik aktor maupun crew Teater Jangkar Bumi agar nantinya pementasan berhasil dan pesan-pesan dakwahnya tersampaikan kepada penonton.

d. Tata Rias

Tata rias adalah seni menggunakan kosmetik untuk membuat wajah karakter sesuai dengan naskah. Tujuan utama tata rias adalah untuk mengubah karakter seseorang secara sosial, psikologis, dan fisik. Riasan ini selalu diaplikasikan oleh penata rias terlatih yang akan langsung mengaplikasikannya pada aktor yang akan memerankannya. Penata rias Teater Jangkar Bumi adalah seorang anggota teater yang sudah diberikan bekal dan pelatihan untuk menciptakan karakter sesuai dengan peran yang dimainkan.

e. Tata Busana

Kostum atau pakaian membantu aktor dalam menjalankan perannya sesuai dengan kebutuhan naskah. Apakah seseorang telah memenuhi peran yang ditugaskan kepadanya atau tidak, tata busana di sini berfungsi untuk menunjukkan asal usul dan status sosial orang tersebut.

¹² Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

Perancang kostum harus mempelajari dan memahami karakter peran untuk merancang kostum yang tepat dan sesuai untuk aktor.

Kaitannya dengan dakwah, tata busana adalah sebagai pelengkap untuk berdakwah. Dalam pentas Teater Jangkar Bumi, para aktor selalu memakai busana atau kostum yang sopan dan menutup aurat, dikarenakan agar tidak mengurangi nilai yang mencerminkan seorang *Da'i*.

Dalam wawancara peneliti terhadap Pelatih Jangkar Bumi Nur Kholis:

“Kostum yang dipakai oleh aktor harus sesuai dengan apa yang tertera di dalam naskah, pemilihan bahan pun juga diperhitungkan karena menyangkut kenyamanan aktor dalam memainkan peran”.¹³

Hal tersebut dibenarkan oleh Alumni Teater Jangkar Bumi yang berperan sebagai aktor dalam wawancara peneliti kepada M. Bagus Prasetyo:

“Kostum yang digunakan seorang aktor harus nyaman dan sesuai ukuran aktor tersebut, karena ketika kostum tidak nyaman dipakai maka aktor tersebut akan terganggu dalam penyampaian dakwahnya”.¹⁴

f. Tata Panggung

Kondisi dan suasana panggung yang dibutuhkan untuk pentas teater disebut sebagai setting panggung. Untuk memastikan bahwa pengaturan dan deskripsi panggung sutradara panggung sesuai dengan keadaan dan suasana naskah, Desain panggung juga membantu dan mendukung aktor yang sedang menyampaikan pesan dakwahnya.

Penata panggung di dalam Teater Jangkar Bumi diisi oleh orang-orang yang ahli dan kreatif untuk menata panggung semenarik mungkin sesuai arahan sutradara, bahkan sebelum merancang setting untuk kebutuhan panggung teater para penata panggung akan membuat sebuah miniature setting yang nantinya digunakan dalam pentas.

¹³ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ M. Bagus Prasetyo, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 3.

g. Tata Lampu

Tata lampu dibutuhkan dalam pentas teater yang berfungsi untuk menimbulkan pengaruh psikologis pada aktor dan juga sebagai ilustrasi penunjuk waktu, suasana, dan menunjukkan watak aktor tersebut. Dengan fungsi ini, pentas dengan segala isinya dapat terlihat jelas dan dapat diterima oleh penonton.

Penata lampu di dalam Teater Jangkar Bumi, diharuskan ahli dalam teknologi, dikarenakan pengaturan lampu di atur dengan alat yang bernama Dimmer, dan dibutuhkan seseorang yang menguasai alat tersebut. Bukan hanya itu, penata lampu juga diharuskan untuk ikut mengamati setiap latihan agar faham alur cerita, spot lampu, dan urutan lampu agar sebuah pentas tersebut bisa terlihat realistis, dan penonton nyaman untuk menikmati pentas.

h. Tata Suara

Tata suara atau musik pengiring dibutuhkan dalam pentas teater untuk mengiringi adegan yang membutuhkan pengantar suasana kepada penonton. Dalam pentas Teater Jangkar Bumi, tata suara atau musik ilustrasi sangat dibutuhkan untuk memperkuat penyampaian pesan dakwah kepada penonton agar tersentuh hatinya dan membuat suatu pentas tersebut berhasil.

Penata musik di dalam Teater Jangkar Bumi ini diharuskan kepada anggota yang ahli dalam memainkan alat musik dan dapat menyusun aransemen-aransemen, di dalam setiap pentas Teater Jangkar Bumi selalu menggunakan musik langsung atau (*Live*).

Dalam hal ini penulis memberi tanggapan bahwa setiap pentas diharuskan adanya musik pengiring, karena pentingnya musik pengiring dalam adegan teater dapat menjadikan pesan-pesan yang disampaikan itu mudah diterima oleh penonton.

i. Penonton

Penonton adalah sebagai unsur terpenting dalam sebuah pentas, penonton ini menjadi sasaran dakwah. Teater Jangkar Bumi, selalu menyesuaikan keadaan dan kondisi penonton dalam setiap pentasnya, karena setiap pentas memiliki karakteristik penonton yang berbeda-beda. Keunikan dalam pentas Teater Jangkar

Bumi yaitu penonton perempuan dan laki-laki dibedakan, agar selalu aman dan tidak saling berduaan.¹⁵

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Teater Jangkar Bumi yaitu dengan mengadakan pentas produksi baik untuk mengisi acara dimadrasah, pentas produksi tahunan bahkan pentas produksi untuk mengikuti ajang perlombaan, berdasarkan wawancara dengan M. Eko Maulana Syarif mengatakan bahwa :

“Sejauh ini hanya acara pentas produksi 1 tahun sekali, festival teater pelajar kudus, dan acara dari madrasah Qudsiyyah ketika diberi kesempatan untuk pentas.”¹⁶

Berdasarkan perkataan dari M. Eko Maulana Syarif dapat difahami bahwa pementasan tidak hanya saat ada event lomba namun juga saat ada acara-acara dimadrasah dan ada pentas produksi tahunan. Teater Jangkar Bumi juga melakukan strategi dalam aktifitas dakwahnya.

“Dalam melaksanakan dakwah kepada penonton (mad’u), biasanya kami para pemain teater menerapkan strategi dakwah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi target penonton yang akan hadir, tentunya strategi yang digunakan harus lebih mengena dan bisa dipraktikan serta diamalkan. Kami menggunakan strategi dakwah bil hal dan bil lisan melalui media kesenian teater. Kami juga menggunakan strategi sentimental, rasional, dan indrawi. Dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media seni teater, tentunya kami harus terlebih dahulu meyakinkan para penonto (mad’u) dengan cara memberikan materi yang sesuai dengan kondisinya, menggunakan dialog dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami serta cerita yang diangkat adalah cerita yang sedang terjadi di masyarakat.”¹⁷

¹⁵ M. Eko Maulana Syarif, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 2.

¹⁶ M. Eko Maulana Syarif, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁷ M. Eko Maulana Syarif, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

Bedasarkan urain di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Teater Jangkar Bumi dalam melaksanakan aktifitas dakwah mengaplikasikan tiga strategi, yaitu strategi sentimental, strategi rasional, strategi indrawi.

Dalam menyampaikan pesan dakwah terhadap *mad'u* Teater Jangkar Bumi akan melihat terlebih dahulu target penonton. Hal ini bedasrkan ungkapan dari pelatih yaitu:

*“Melihat target penonton itu menjadi hal penting dalam kesuksesan dakwah, mulai dari karakteristik sampai latar belakang mad'u akan saya lihat.”*¹⁸

Karena hal tersebut dakwah yang di bawakan oleh Teater Jangkar Bumi akan sesuai sasaran penonton (*mad'u*) yang dituju sesuai dengan respon M. Bagus Prasetyo sebagai penonton:

*“Benar-benar bagus sekali dakwah dengan media teater untuk kaum muda seperti saya yang malas untuk datang ke ceramah-ceramah mas, saya sangat suka metode dakwah dengan teater ini ada adegan yang memperagakan secara langsung itu lebih mudah untuk menangkap apa yang disampaikan. Jadi respon saya sangat baik dan mendukung dakwah menggunakan metode ini.”*¹⁹

Menurut hasil dari penelitian dari segi materi Teater Jangkar Bumi dapat menentukan pesan dakwah yang akan disampaikan dengan cara melihat karakteristik penonton (*mad'u*). Pesan dakwah yang disampaikan Teater Jangkar Bumi agar dapat diterima *mad'u* dengan optimal, penyampaiannya diaplikasikan dengan dialog-dialog yang jelas dan adegan yang sesuai.

Hasil wawancara dengan pengurus sekaligus pemain Teater Jangkar Bumi mengungkapkan bahwa strategi yang diterapkan yaitu strategi dakwah bil hal dan bil lisan. Strategi dakwah bil hal adalah dakwah yang dilakukan melalui berbagai tindakan secara langsung berdampak pada *mad'u* sebagai tujuan dakwah sesuai dengan subjek dakwah. Strategi ini

¹⁸ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ M. Bagus Prasetyo, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 3.

dilakukan dengan pertunjukan adegan-adegan yang sesuai. Sedangkan strategi bil lisan dilakukan dengan dialog-dialog yang jelas mengenai ajakan-ajakan untuk selalu melakukan kebaikan.

Selain strategi bil hal dan bil lisan Teater Jangkar Bumi juga menerapkan strategi sentimental, rasional, dan indrawi, hal ini diterapkan Teater Jangkar Bumi agar dakwah yang disampaikan dapat lebih diterima lagi oleh para penonton atau *mad'u*, penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Strategi dakwah sentimental adalah penyampaian dakwah yang fokus untuk menyentuh hati dan perasaan *mad'u*. Dalam strategi sentimental Teater Jangkar Bumi menyampaikan pesan akidah. Pesan yang bernilai akidah yaitu pesan yang mengajak kepada pendengarnya untuk selalu mendekati diri pada sang pencipta. Aqidah merupakan hal yang paling mendasar dalam menganut agama Islam, sehingga perlunya pesan-pesan akidah yang terkandung dalam setiap pementasan teater. Pesan akidah merupakan pesan pertama dan utama yang terkandung dalam setiap pementasan Teater Jangkar Bumi.

b. Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-'Aqli*)

Strategi dakwah rasional adalah dakwah yang penyampaiannya fokus pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong *mad'u* untuk berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran dari apa yang disampaikan oleh da'i. Strategi ini yaitu dengan penyampaian pesan syariah. Strategi dakwah Teater Jangkar Bumi ini dilakukan dengan cara menyisipkan dialog-dialog yang didalamnya mengandung pesan-pesan syariah seperti seperti mempercayai tentang adanya hidup kekal diakhirat setelah melewati banyak suka duka di dunia. Setelah pesan akidah tersampaikan, pesan selanjutnya yang disampaikan kepada *mad'u* adalah pesan syari'ah.

c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissy*)

Strategi indrawi yang berisi tentang strategi penyampaian pesan akhlak. Pesan lain yang menyangkut dengan akhlak terlihat sangat bagus dan jelas apalagi disertakan dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Strategi indrawi yang dilakukan oleh Teater Jangkar Bumi ini adalah strategi penyampaian pesan akhlak, dimana akhlak menjadi hal penting yang harus di miliki oleh

seseorang, karena target mad'u adalah dari kalangan muda mudi pesan ahlak yang disampaikan biasanya berupa cara bersikap kepada orang yang lebih tua (tata krama).

Jadi, strategi yang digunakan Teater Jangkar Bumi dalam menyampaikan dakwah menggunakan media kesenia teater yaitu dengan menggunakan tiga strategi, yang pertama menggunakan strategi sentimental berupa penyampaian pesan akidah. Kedua menggunakan strategi rasional yang berupa penyampaian pesan syariah. Ketiga yaitu strategi indrawi yang berisi tentang penyampaian pesan akhlak.

2. Pengelolaan Pesan Dan Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Pementasan Teater Jangkar Bumi

Suatu kegiatan yang dapat dikatakan sebagai kegiatan dakwah terdapat ajakan atau pesan-pesan untuk berbuat baik dan menjalankan ajaran Islam. Melalui kesenian teater pesan dakwah yang disampaikan yaitu melalui makna-makna yang memang terdapat pesan dakwah di dalamnya. Pesan dakwah merupakan isi dakwah baik dalam bentuk kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan sebuah pemahaman bahkan perubahan tingka laku penerima dakwah guna mendapatkan kemaslahatan baik di dunia maupun akhirat.²⁰ Maka dari itu, dibutuhkan sebuah aktifitas manajerial untuk mengelola pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah pementasan Teater Jangkar Bumi. Aktifitas manajerial diantaranya adalah:

a. Perencanaan pengelolaan pesan dakwah Teater Jangkar Bumi

Perencanaan dalam pengelolaan pesan dakwah yang terkandung dalam pementasan Teater Jangkar Bumi sangat dibutuhkan karena menyesuaikan mad'u yang nantinya akan menjadi sasaran dakwahnya. Di dalam perencanaan ini Teater Jangkar Bumi melakukan penentuan tema naskah yang mengandung pesan dakwah baik secara Aqidah, Syariah, Muamalah, dan Akhlak. Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

“Perencanaan ini sangat kita pertimbangkan, sebelum merencanakan kita harus mengetahui latar belakang seorang yang nanti akan menjadi sasaran dakwah kita.

²⁰ Aziz, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Ilmu, 2004), 318.

*dari hal tersebut baru kita dapat merencanakan dan menentukan tema dan konsep pesan apa yang nantinya kita akan sampaikan di sana ”.*²¹

Dari wawancara tersebut peneliti memberikan tanggapan bahwa sebelum dilakukan kegiatan dakwah langkah pertama yang harus dilakukan adalah perencanaan dakwah tersebut, di mana nantinya pesan dakwah yang disampaikan akan menjurus langsung kepada penerimanya.

Secara garis besar perencanaan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Perencanaan besar

Perencanaan besar yang dilakukan Teater Jangkar Bumi untuk mengelola pesan dakwah dalam pementasan yaitu merencanakan keseluruhan dari awal sampai akhir, mulai dari perencanaan tema sampai perencanaan setting dan sebagainya yang termasuk terdapat di dalam unsur teater.

2) Perencanaan biasa

Perencanaan biasa yang dilakukan Teater Jangkar Bumi untuk mengelola pesan dakwah dalam pementasan yaitu merencanakan hal-hal kecil yang berefek besar juga terhadap penyampaian pesan, seperti perencanaan teknis, pembagian tugas, dan lain sebagainya.

Dalam perencanaan tersebut menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dari Teater Jangkar Bumi untuk menyampaikan pesan dakwah Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

*“Di dalam setiap pementasan saya selalu menyusun organisasi kepanitiaan, dimana setiap divisi merencanakan apa yang akan diterapkan ketika pementasan teater tersebut, dan setelah itu perencanaan-perencanaan itu digabungkan semua menjadi sebuah perencanaan global atau perencanaan besar ”.*²²

²¹ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

²² Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

b. Pengorganisasian dalam pengelolaan pesan Teater Jangkar Bumi

Pengorganisasian dalam pengelolaan pesan dakwah Teater Jangkar Bumi ini dilakukan dengan cara bedah naskah, dimana kegiatan tersebut menentukan siapa yang menjadi peran utama dan peran pendukung untuk menyampaikan pesan dakwah yang sudah direncanakan. Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

*“Bedah naskah ini kami lakukan guna menentukan suatu tokoh utama dan tokoh pendukung dalam pementasan teater untuk menyampaikan suatu pesan dakwah yang terkandung”.*²³

Dari wawancara tersebut peneliti memberi tanggapan bahwa suatu pengorganisasian dalam pengelolaan pesan dakwah sangatlah penting guna menentukan suatu tokoh yang cocok untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tersebut.

Pengorganisasian Teater Jangkar Bumi dalam pengelolaan penyampaian pesan terdapat beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Aktor, sebagai orang yang menyampaikan pesan.
- 2) Tim artistic, sebagai pendukung latar tempat dalam penyampaian pesan
- 3) Tim musik, sebagai pengantar dan mengiringi dalam penyampaian pesan
- 4) Tim lampu, sebagai pengantar waktu dan suasana dalam penyampaian pesan

c. Pelaksanaan pengelolaan pesan Teater Jangkar Bumi

Pelaksanaan dalam pengelolaan pesan dakwah ini dalam Teater Jangkar Bumi dilakukan dimana dari proses latihan sampai hari yang sudah ditentukan pementasan teater tersebut. Dalam proses ini sutradara menggerakkan semua elemen yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai naskah, di sini lah aksi semua rencana dakwah akan terealisasi, di mana fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

²³ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

*“Tahap pelaksanaan ini kami lakukan mulai minimal satu bulan sebelum pementasan, dikarenakan butuh proses dan latihan yang panjang guna nantinya teman-teman Teater Jangkar Bumi ketika menyampaikan pesan dakwahnya bisa totalitas dan sesuai target”.*²⁴

Dari wawancara tersebut peneliti memberi tanggapan bahwa suatu pelaksanaan dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh Teater Jangkar Bumi membutuhkan proses yang panjang agar semua pesan yang disampaikan memenuhi target, karena mereka menggunakan media kesenian teater sebagai berdakwah. Ada beberapa poin dari proses pergerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah yaitu, Pemberian motivasi, Bimbingan, penyelenggaraan komunikasi, pengembangan dan peningkatan pelaksana.

d. Pengendalian dan Evaluasi dalam pengelolaan pesan Teater Jangkar Bumi

Pengendalian dan evaluasi dalam pengelolaan pesan dakwah Teater Jangkar Bumi ini dilakukan setelah semua komponen terselesaikan dari perencanaan sampai pelaksanaan. Pengendalian dan evaluasi tersebut dilakukan dengan cara bediskusi setelah pementasan teater selesai, di mana diskusi tersebut diikuti semua pihak baik pendakwah maupun penerima dakwah. Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

*“Diskusi itu kami lakukan guna melihat efek penonton setelah pesan dakwah yang kita sampaikan dalam pementasan tadi, disitu kami bisa menganalisis di mana kekurangan penyampaian pesan tadi dan efek keada peneonton yang sudah menerima pesan tadi”*²⁵

Dari wawancara tersebut peneliti memberi tanggapan bahwa pentingnya evaluasi dalam pelaksanaan dakwah untuk mengetahui hasil dakwah yang telah disampaikan.

²⁴ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

²⁵ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

Dalam pengendalian dan evaluasi Teater Jangkar BUMI mengelompokkan menjadi 3 bagian, diantaranya:

- 1) Tolok ukur perkembangan dakwah dan tehnik penyampaian pesan.
- 2) Pengelompokan masalah dan penyelesaian
- 3) Apresiasi penonton yang telah menerima pesan dakwah dari pelaku dawah.

3. Pesan dan nilai dakwah yang terkandung dalam pementasan Teater Jangkar Bumi

Pesan-pesan yang terkandung dalam pementasan Teater Jangkar Bumi penulis mengambil empat naskah untuk dideskripsikan pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Dalam pemntasan Teater Jangkar Bumi membagi pesan dakwah menjadi tiga golongan yaitu, Akidah, Syari'ah, dan Akhlak.

a. Pesan Dakwah di bidang Akidah

Pementasan teater Jangkar Bumi yang memiliki pesan dakwah tentang akidah adalah pementasan dengan naskah "Sang Alpha" dimana pementasan tersebut menjelaskan tentang Awal sebelum kehidupan sampai dimana semua makhluk hidup akan mendapatkan kenikmatan yang abadi di surga. Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

"Naskah Sang Alpha ini kami pentaskan dalam acara Festival Al-Qur'an, dimana kami memutuskan mengangkat tema Tentang Al-Qur'an, dan naskah Sang Alpha ini di ambil dari Surat Yasin, karena di dalam surat tersebut menjelaskan tentang awal dari kehidupan sampai mencapai kenikmatan yang abadi".²⁶

Pesan dakwah di bidang akidah ini merujuk kepada pesan tentang keimanan, pembagian pesan dakwah yang terkandung dalam pementasan tersebut diantaranya:

1) Iman kepada Allah SWT

Pesan dakwah tentang beriman kepada Allah SWT, terdapat di dalam dialog pertama yang menjelaskan tentang betapa besar kekuasaan Allah SWT tidak ada yang menandingi. Dan hanya Allah tuhan satu-satunya yang berhak disembah.

²⁶ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara

2) Iman kepada Rosul Allah SWT

Pesan dakwah tentang beriman kepada Rosul Allah SWT, terdapat di dalam dialog ketiga yang menjelaskan tentang meminta petunjuk agar beradadi jalan yang benar dan menjadikan tuntunan hidup sesuai apa yang Allah perintahkan.

3) Iman kepada Hari Kiamat

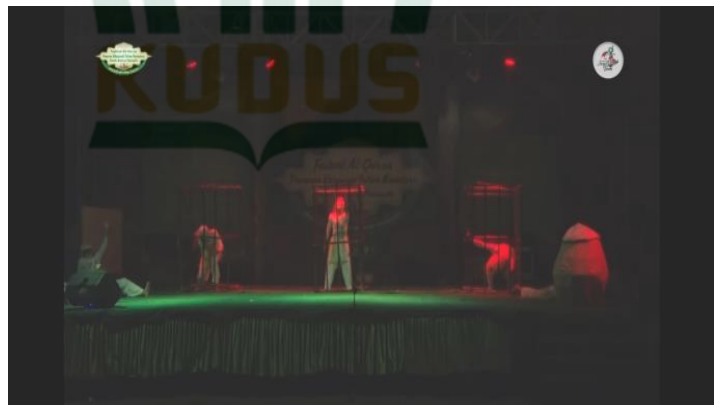
Pesan dakwah tentang Iman kepada Hari Kiamat terdapat di dalam dalog terakhir yang menjelaskan tentang hancurnya dunia dan seisinya dan jeritan-jeritan yang tenggelam dalam lautan penyesalan.

Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan penulis:

*“Pementasan naskah Sang Alpha ini ada tiga poin pesan yang kita ambil, diantaranya adalah Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Rosul Allah SWT, dan Iman kepada Hari Kiamat”.*²⁷

Dalam wawancara tersebut peneliti memberi tanggapan sangat baik pementasan teater yang di dalamnya kaya akan pesan-pesan dakwahnya, apa lagi kalau naskah yang diangkat diambil dari Al-Qur’an, karena dapat lebih beriman kepada Allah dan menjalankan ajaran-ajaran Islam.

Gambar 4.2
Pementasan Teater Sang Alpha



²⁷ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara

b. Pesan Dakwah di bidang *Syari'ah*

Pementasan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan-pesan dalam bidang syari'ah dibagi menjadi dua yaitu:

1) Hubungan Manusia dengan Allah SWT

pementasan dengan naskah “Ngaluamah”. Dimana pementasan tersebut menjelaskan tentang keserakahan akan pemimpin atas kekuasaannya sehingga menyengsarakan rakyatnya, dan hak-hak sebagai rakyat tidak diperlakukan. Pesan yang terkandung di dalamnya adalah ajakan untuk mentaati perintah dan larangan Allah SWT, dan ajakan untuk bersembah diri kepada Allah SWT karena raja di atas raja yang sesungguhnya adalah Allah SWT. Nur Kholis Pelatih Teater Jangkar Bumi mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

*“Naskah “Ngaluamah” merupakan naskah yang disusun dengan melihat keadaan pada masa itu, dimana orang-orang yang berkuasa di butakan dengan harta, mementingkan dirinya sendiri dan serakah, rela membunuh orang-orang kecil demi perutnya yang buncit ”.*²⁸

Dari wawancara tersebut peneliti memberi tanggapan tidak ada salahnya pementasan teater dengan mengangkat tema peristiwa yang sedang terjadi pada zamannya, bahkan bisa dijadikan pembelajaran kepada orang-orang bahwa sebuah kekuasaan bukan untuk ajang keserakahan, kekuasaan adalah tanggung jawab yang besar untuk mensejahterakan.

Gambar 4.3
Pementasan Teater Ngaluamah



²⁸ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

2) Hubungan antara manusia dengan sesama manusia

Pementasan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan-pesan dakwah tentang Mu'amalah adalah pementasan dengan naskah “Dukun-Dukunan” dimana pementasan tersebut menjelaskan tentang kehidupan social suatu keluarga dengan kepala keluarga yang bermalas-malasan mencari nafkah buat keluarganya, sehingga membuatnya di benci oleh keluarga kerabat dan tetangganya akan sikap yang ia lakukan. Bapak Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

*“Naskah Dukun-Dukunan ini kami angkat dalam Festival Teater Pelajar, dimana naskah tersebut sudah banyak yang mementaskan. Dari itu saya mencoba membuat pementasan Dukun-dukunan ini dengan konsep yang berbeda, dengan memperpadukan keluarga miskin dan keluarga kaya yang keduanya itu saling bertolak belakang, naskah ini kami pentaskan agar semua orang tau akan tanggung jawab seorang kepala keluarga untuk menghidupi keluarganya ”.*²⁹

Gambar 4.4
Pementasan Teater Dukun-Dukunan



²⁹ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, traskip

Dari wawancara tersebut peneliti memberikan tanggapan bahwa naskah Dukun-Dukuna tersebut yang di pentaskan oleh Teater Jangkar Bumi kaya akan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Naskah ini memberikan ajaran dakwah tentang kewajiban sebagai kepala rumah tangga adalah mencari nafkah untuk keluarganya, pekerjaan yang dilakukan harus pekerjaan halal agar hasil yang diperoleh menjadi berkah dan manfaat dan di setiap ada kemauan pasti disitu ada jalan, tidak boleh hanya pasrah saja tanpa sebuah usaha.

c. Pesan Dakwah di bidang Akhlak

Pementasan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan-pesan dakwah tentang Akhlak adalah pementasan dengan naskah “Anak Rantau” dimana pementasan tersebut menjelaskan tentang seorang anak muda yang baru saja pulang dari luar negeri yang membanggakan dan sombong akan ilmu yang dia dapatkan di luar negeri sampai berani melawan orang tuanya demi membenarkan pemikirannya sendiri. Bapak Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan peneliti:

*“Naskah Anak Rantau ini kami angkat dalam Festival Teater Pelajar, karena naskah tersebut cocok untuk menggelitiki telinga-telinga para anak muda yang suka membanggakan budaya Negara lain, tetapi budaya negaranya sendiri mereka tidak tahu bahkan tidak mau tahu”.*³⁰

Pesan dakwah dalam pementasan Teater Jangkar Bumi dengan naskah Anak Rantau dalam bidang akhlak dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

1) Sopan santun

Pesan dakwah yang terkandung dalam pementasan Anak Rantau tentang sopan santun dijelaskan dalam adegan konflik di mana ada tiga pemuda yang selalu berperilaku sopan menerangkan kepada anak yang kurang sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

³⁰ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

2) Menghargai budaya dan tradisi

Pesan dakwah yang terkandung dalam pementasan Anak Rantau tentang menghargai budaya dan tradisi dijelaskan dalam adegan konflik di mana adegan tersebut menjelaskan tentang budaya pijat urut yang dilakukan oleh dukun pijat, tidak semua penyakit bisa disembuhkan oleh dokter, seperti dalam naskah tersebut mengundang dukun pijat untuk menyembuhkan kaki yang terkilir dan memerdayakan orang sekitar guna membantu perekonomian orang tersebut.

Nur Kholis mengatakan dalam wawancara dengan penulis:

*“Dalam pementasan naskah Anak Rantau ini kami menekankan tiga pesan dalam bidang akhlak diantaranya, menghormati orang yang lebih tua, sopan santun, dan menghargai budaya. Karena pada saat ini banyak anak muda yang hilang akan sopan santun dan tata krama kepada orang yang lebih tua, dan tidak mengenal budaya setempat”.*³¹

Dalam wawancara tersebut peneliti memberikan tanggapan bahwa naskah Anak Rantau memang sangat cocok dipentaskan karena sangat riskan kalau generasi muda kita tidak tahu akan kekayaan budaya Negara Indonesia ini, kalau dibiarkan akan hilang dan bukan hanya budaya yang hilang tetapi juga adat istiadat, akhlak, dan sopan santun mereka juga hilang.

Gambar 4.5
Pementasan Teater Anak Rantau



³¹ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pementasan Teater Jangkar Bumi Kesenian Teater Sebagai Media Dawah

Penyebarluasan materi dakwah ajaran Islam ke *mad'u* dilakukan melalui media dakwah. Hamzah Ya'kub mengatakan bahwa seni adalah cara menyebarkan pesan audio visual yang dapat merangsang penglihatan, pendengaran, atau keduanya.³²

Media seni teater memiliki daya tarik yang besar sehingga dapat memukau penontonnya, maka seni memiliki peran yang tepat sebagai media dakwah karena merupakan media yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan dakwah Islam. Seni teater adalah tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan didalam pementasan. Melihat pementasan teater seorang penonton seolah melihat kejadian nyata yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Teater Jangkar Bumi merupakan teater yang didalamnya terdapat siswa-siswa yang memiliki minat dan potensi untuk berkarya dibidang seni. Teater Jangkar Bumi merupakan teater yang menyuguhkan pementasan seni yang mengandung unsur-unsur dakwah yang sesuai dengan jargonnya yaitu “Dengan Teater Dakwah Lebih Berkarakter” yang memiliki tujuan selalu berdakwah dalam setiap pementasan. Pementasan Teater Jangkar Bumi sangat diperhitungkan akan unsur-unsur dakwahnya, unsur-unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang terdapat di dalam kegiatan dakwah.³³

Unsur-unsur yang terdapat di dalam pementasan Teater Jangkar Bumi sehingga dapat dikatakan kesenian teater sebagai media dakwah diantaranya:

a. Aktor

Aktor merupakan orang yang memainkan tokoh dalam pementasan. di dalam dakwah disebut dengan *Da'i*, *Da'i* merupakan orang yang melakukan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok, atau lewat organisasi.³⁴

³² Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 32.

³³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 21.

³⁴ M. Sinar Hadi, “*Seni Budaya Teater Paket C, Bermain Drama itu Mengasikan*”, (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 14

Aktor dalam Teater Jangkar Bumi adalah orang pilihan yang dipilih langsung oleh sutradara dengan kriteria yang diinginkan. Aktor yang dipilih harus faham akan naskah yang nantinya akan dipentaskan dan faham akan ajaran-ajaran Islam yang nantinya akan menjadi sebuah pesan dakwah yang disampaikan. Nasruddin Lathief mendiskripsikan bahwa aktor atau pendakwah yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran tentang agama Islam.³⁵

b. Naskah

Naskah merupakan suatu materi dakwah yang akan di sampaikan ketika berdakwah. Dalam pementasan teater Jangkar Bumi naskah yang disampaikan diklarifikasikan menjadi empat macam yaitu, masalah Akidah (Keimanan), Masalah Syari'ah, masalah Mu'amalah, dan masalah Akhlak.³⁶

Dari keterangan di atas, pemilihan naskah yang nantinya akan di pentaskan Teater Jangkar Bumi dengan naskah yang tidak sembarangan naskah, terdapat tahapan dalam pemilihan naskah diantaranya, Pemilihan Naskah yang dilakukan oleh Sutradara, Adaptasi Naskah yang dilakukan oleh Sutradara dan Anggota Teater Jangkar Bumi, dan Penasrehan Naskah yang dilakukan oleh para guru dan Kiyai Madrasah Qudsiyyah Kudus.³⁷ ada beberapa naskah yang dipentaskan Teater Jangkar Bumi yang mengandung banyak pesan dan nilai-nilai dakwah yaitu naskah "Ngaluamah", Naskah "Dukun-Dukunan", Naskah "Anak Rantau", dan naskah "Sang Alpha" dari keempat naskah tersebut terdapat nilai-nilai dakwah Islamiah sesuai dengan teori yang tertera.

c. Sutradara

Sutradara merupakan seseorang yang mengatur dan mengelola suatu pementasan dari pra pementasan sampai pasca pementasan. Pembelajaran akan hal nilai-nilai ajaran islam suatu tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seorang Sutradara, karena pementasan yang dipentaskan

³⁵ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, traskip

³⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 24

³⁷ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, traskip

oleh Teater Jangkar Bumi adalah pentas dakwah, dan seorang aktor harus menguasai akan hal tersebut.³⁸

d. Tata Rias

Tata rias merupakan suatu usaha untuk merubah penampilan seorang tokoh baik wajah sampai seluruh tubuh. Tata rias dalam pentas teater berfungsi untuk menonjolkan karakter pemain secara fisik maupun batin sesuai dengan tokoh yang dimainkan.³⁹ Dalam pentas Teater Jangkar Bumi, penata rias dilakukan oleh seorang laki-laki yang memiliki keahlian melukis dan merias wajah.

e. Tata Busana

Tata busana pentas Teater Jangkar Bumi dilakukan guna lebih menjelaskan tentang karakteristik tokoh yang dimainkan, dan juga penata busana harus memberikan busana yang baik dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam, karena pentas Teater Jangkar Bumi adalah pentas dakwah, jadi harus bisa menjadi contoh untuk para penonton.

f. Tata Panggung

Tata panggung berfungsi menggambarkan situasi, kondisi, waktu dan tempat sesuai cerita dalam naskah yang sedang berlangsung. Tujuan penataan panggung tidak sekadar latar sebagai pemandangan yang menarik dan indah di mata penonton tetapi juga untuk memberi ruang gerak laku para pemain dalam memvisualisasikan penokohan dan karakternya.⁴⁰

Tata panggung yang digunakan oleh Teater Jangkar Bumi sesuai dengan teori, karena panggung adalah tempat berpijak dan berperannya para aktor, jadi panggung harus sesuai naskah dan kenyamanan para aktor agar aktor bisa leluasa dan lebih nyaman menyampaikan pesan dakwahnya dengan baik.⁴¹

³⁸ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, traskip

³⁹ M. Sinar Hadi, “*Seni Budaya Teater Paket C, Bermain Drama itu Mengasikan*”, 25

⁴⁰ M. Sinar Hadi, “*Seni Budaya Teater Paket C, Bermain Drama itu Mengasikan*”, 23

⁴¹ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, traskip

g. Tata Lampu

Tata lampu atau pencahayaan dalam pementasan teater berfungsi sebagai menghidupkan permainan dan pergantian suasana cerita dari tokoh-tokoh yang terlibat sesuai dengan naskah.⁴² Teater Jangkar Bumi sangat memerlukan pencahayaan dalam pementasannya, arena setiap tokoh mempunyai karakteristik yang berbeda dan membutuhkan sorotan cahaya sesuai dengan arahan sutradara.

h. Tata Suara (musik)

Tata suara atau musik dalam pementasan Teater Jangkar Bumi berfungsi sebagai pemberi penekanan pada gerak laku pemain, suasana hati, dan karakteristik tokoh yang dimainkan.⁴³ Bukan hanya itu tata suara juga diperlukan untuk pergantian babak atau adegan cerita dalam pertunjukan.⁴⁴ Alat musik yang digunakan Teater Jangkar Bumi sebagai pengiring adalah alat musik tradisional, seperti gamelan, angklung, dan musik lainnya, karena para Guru dan Kiyai melarang menggunakan musik modern seperti gitar, drum, keyboard, dikarenakan mengikuti budaya yang sudah berjalan dan meminimalisir kesalah fahaman antara pendakwah dan masyarakat akan musik yang dimainkan.

i. Penonton

Penonton sebagai saran dakwah dalam pementasan Teater Jangkar Bumi, karea penonton sebagai *Mad'u*. sebelum melakukan pementasan dakwah dengan kesenian teater, anggota Teater Jangkar Bumi melakukan survei terhadap *Mad'u* yang nantinya akan mereka dakwahi, guna meminimalisir kegagalan dakwah yang disampaikan.⁴⁵

Respon penonton atas pementasan yang dilakukan akan menjadi suatu penilaian baik-buruknya pertunjukan itu, sukses-gagalnya sutradara dan pmain dalam menggarap dan menyampaikan pesan dakwahnya. Hal ini tidak bisa

⁴² M. Sinar Hadi, “*Seni Budaya Teater Paket C, Bermain Drama itu Mengasikkan*”, 24

⁴³ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

⁴⁴ M. Sinar Hadi, “*Seni Budaya Teater Paket C, Bermain Drama itu Mengasikkan*”, 24

⁴⁵ M. Eko Maulana Syarif, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 2. transkrip

diabaikan sebagai suatu hal yang biasa terjadi lumrah keberhasilan dan kegagalan terjadi dalam sebuah pertunjukan.⁴⁶

2. Analisis Pengelolaan Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Pementasan Teater Jangkar Bumi

Kesenian teater yang dipentaskan oleh Teater Jangkar Bumi sebagai ajang berdakwah memiliki pesan dan nilai-nilai dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Berikut aktifitas manajerial Teater Jangkar Bumi dalam pengelolaan pesan Dakwah diantaranya:

a. Perencanaan tentang pengelolaan pesan dakwah Teater Jangkar Bumi

Perencanaan merupakan langkah awal dari aktifitas manajerial dalam bentuk pemikiran tentang hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.⁴⁷ Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, dan fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. Harrold Koontz dan O'Donnel (dikutip Sukarna) dalam bukunya "Principle of Management" mengemukakan "Perencanaan adalah fungsi dari pada manajer dalam pemilihan-pemilihan alternatif, tujuan-tujuan, kebijaksanaan, prosedur-prosedur dan program-program".⁴⁸

Dalam perencanaan pengelolaan pesan Teater Jangkar Bumi disitu ditentukannya tema dan golongan pesan apa yang nantinya akan di sampaikan baik dari segi aqidah, syariah, muamalah, maupun akhlak.

Secara garis besar perencanaan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:⁴⁹

1) Perencanaan besar

Perencanaan besar yang dilakukan Teater Jangkar Bumi untuk mengelola pesan dakwah dalam pementasan yaitu merencanakan keseluruhan dari awal sampai akhir, mulai dari perencanaan tema sampai perencanaan setting

⁴⁶ M. Sinar Hadi, "Seni Budaya Teater Paket C, Bermain Drama itu Mengasikkan", 19

⁴⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 93.

⁴⁸ Endin Nasrudin, "psikologi manajemen", (bandung: pustaka setia, 2010), h. 10.

⁴⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 96.

dan sebagainya yang termasuk terdapat di dalam unsur teater.

2) Perencanaan biasa

Perencanaan biasa yang dilakukan Teater Jangkar Bumi untuk mengelola pesan dakwah dalam pementasan yaitu merencanakan hal-hal kecil yang berefek besar juga terhadap penyampaian pesan, seperti perencanaan teknis, pembagian tugas, dan lain sebagainya.

b. Pengorganisasian dalam pengelolaan pesan dakwah Teater Jangkar Bumi

Pengorganisaian merupakan langkah awal kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sbuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.⁵⁰ Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.⁵¹

Didalam pengelolaan pesan pementasan Teater Jangkar Bumi proses pengorganisasian ini dilakukan dengan cara bedah naskah, di mana proses tersebut yang nantinya akan ditentukannya siapa yang menjadi tokoh utama dan tokoh pembantu dalam penyampaian pesan yang terkandung dalam naskah yang sudah direncanakan.

Pengorganisasian Teater Jangkar Bumi dalam pengelolaan penyampaian pesan terdapat beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Aktor, sebagai orang yang menyampaikan pesan.
- 2) Tim artistic, sebagai pendukung lattare tempat dalam penyampaian pesan
- 3) Tim musik, sebagai pengantar dan mengiringi dalam penyampaian pesan

⁵⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 117.

⁵¹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen dasar pengertian dan masalah*, (jakarta:BumiAksara,8,2009), h.118-119.

- 4) Tim lampu, sebagai pengantar waktu dan suasana dalam penyampaian pesan
- c. Pelaksanaan pengelolaan pesan dakwah Teater Jangkar Bumi

Pelaksanaan atau penggerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini semua aktifitas dakwah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan dakwah ini pemimpin menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktifitas-aktifitas dakwah yang telah direncanakan sebelumnya, dan dari sinilah aksi semua rencana dakwah akan terealisasi, di mana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku dakwah.⁵²

Fungsi penggerakan selalu berkaitan erat dengan perencanaan,. Perencanaan menentukan kombinasi yang paling baik dari faktor-faktor, kekuatan-kekuatan, sumber daya-sumber daya dan hubungan-hubungan yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Fungsi pengarahan meliputi penerapan unsur-unsur tersebut menjadi pengaruh.⁵³ Dalam pengelolaan pesan pentas Teater Jangkar Bumi pelaksanaan ini dilakukan dari mulai proses latihan sampai hari yang sudah ditentukan untuk pentas. Sutradara mengatur semua baik latihan sampai pelaksanaan dakwah yang sesungguhnya, karena proses dakwah ini menggunakan media kesenian teater yang di mana penyampaian pesan dakwah harus di sampaikan dengan cara totalitas sesuai tokoh yang diperankan.

Ada beberapa poin dari proses pergerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah yaitu:

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Bimbingan
- 3) penyelenggaraan komunikasi
- 4) pengembangan dan peningkatan pelaksana.⁵⁴

⁵²Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 139 .

⁵³ T. Hani Handoko, "*Manajemen Edisi 2*", (Yogyakarta: BPFE , 1984), h. 83.

⁵⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 140.

d. Pengendalian dan Evaluasi tentang pengelolaan pesan dakwah Teater Jangkar Bumi

Pengendalian ini diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan sumber daya manusia secara efisien. Pengendalian juga dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif.⁵⁵

Pengawasan atau controlling bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tugas atau pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan menyangkut kegiatan membandingkan antara hasil nyata yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, dan apabila pelaksanaannya menyimpang dari rencana, maka perlu diadakan koreksi seperlunya.⁵⁶

Dalam proses pengendalian dan evaluasi dalam pengelolaan pesan Teater Jangkar Bumi dilakukan dengan cara diskusi. Diskusi tersebut diikuti dari semua kalangan baik dari pendakwah sampai orang yang menerima dakwah. Diskusi ini dilakukan guna mengetahui efek dakwah yang timbul dari orang-orang yang telah terdakwa dan mengevaluasi baik dari kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan dakwah yang telah terlaksana. Dari kegiatan diskusi dan evaluasi tersebut dapat menemukan solusi yang tepat untuk membenahi dan melakukan dakwah yang lebih baik lagi.

Dalam pengendalian dan evaluasi Teater Jangkar Bumi mengelompokkan menjadi 3 bagian, diantaranya:

- 1) Tolok ukur perkembangan dakwah dan tehnik penyampaian pesan.
- 2) Pengelompokan masalah dan penyelesaian
- 3) Apresiasi penonton yang telah menerima pesan dakwah dari pelaku dawah.

3. Pesan dan nilai dakwah yang terkandung dalam pementasan Teater Jangkar Bumi

Kesenian Teater yang dipentaskan oleh Teater Jangkar Bumi sebagai ajang berdakwah memiliki pesan dan nilai-nilai

⁵⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 167.

⁵⁶ Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 270

dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah cuplikan naskah yang dipentaskan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan dakwah yang sesuai dengan Akidah, Syariah, Mu'amalah, dan Akhlak diantaranya:

a. Pesan Dakwah di bidang Akidah

Secara akidah pesan dakwah meliputi keimanan, iman Kepada Allah, bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam. Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kitab-Kitab Allah, Iman kepada Rosul Allah, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qada dan Qadar.⁵⁷

Aspek aqidah merupakan bagian terpenting dalam Islam. Aspek inilah yang akan membentuk karakter manusia. Oleh karena itu, materi pertama yang Rasul dakwahkan kepada umat manusia adalah tentang aqidah atau keimanan.⁵⁸

Pementasan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan tentang Akidah adalah pementasan dengan naskah “Sang Alpha”, berikut cuplikan naskah dan bagian-bagian dalam bidang akidah:

1) Iman kepada Allah SWT

Alpha 1 : Telah kau bentangkan sayapmu dari ujung timur hingga ke ujung barat, kau sangga langit, kau gantung bumi, tak juga aku temui padang titik henti di jalan ini. Hingga ku temukan “Ya” dan “Sin” mu, Yaa Siin.

Alpha 1-5 : Yaa Siin, Yaa Siin.

2) Iman kepada Rosul Allah SWT

Alpha 1 : Dilembaran para Rosul, yang mendedar sabda menguak hikmah dan bijaksana.

Alpha 2 : Ya Rosul... Bawalah aku pada jalan kebenaranmu.

Alpha 3 : Ya Rosul... Labuhkanlah aku dalam labuhan rindu.

⁵⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 24.

⁵⁸ Engeng Purwanti, “Wilayah Penelitian Ilmu Dakwah”, dalam *Jurnal Adzikra*, Vol. 3, No. 1, (Januari-Juni 2012), IAIN SMH Bandung, hal. 55.

Alpha 4 : Ya Rosul... Tenggelamkan aku di dasar lautmu.

Alpha 1-5 : Hingga ku tak kuat menghirup nafas ini tanpa kalimat haq darinya

3) Iman kepada Qada dan Qadar Allah

Alpha 1 : Petangpun datang, fajar bahagia meredup, kegelapan terlalu pekat hingga sabda memekik, teriakku diantara wajah-wajah yang menghitam, bertabur abu tanpa kepastian, hingga di sudut waktu kulihat engkau tenggelam diantara laut penyesalan karena tonggak batas telah kau langgar, kini kakimu telah berada di ujung merah batas jalan ini, menapak jalan yang tak pasti, menjelajah ruang yang tak berarah, ikutilah rosulmu. Begitulah sang bijak menutup alamnya.

4) Iman kepada Hari Kiamat

Alpha 1 : Begitulah sang bijak menutup alamnya
Alpha 1-5 : Kasih... telah kutumpahkan keluhku, kusanarkan harap padamu di sudut surga, ke mana ku temu jalan di antara ramu nikmat ini, ini surga, seluruh dendang telah kunyanyikan, berjuta bahagia telah kulafalkan, dari bibir yang berujar penuh maksud, tapi belum kudapat hakikat nikmat hingga kudapat salam dari yang maha rahman, "*Salamun Qaulam Mirrabir Rahim*" , kasih.. itulah rinduku yang tak kau tahu, bahkan dari seluruh surge yang kau janjikan dari cinta yang abadi.⁵⁹

Naskah "Sang Alpha" karya Yazid Bustomi, di garap dalam pementasan Festival Al-Qur'an sekaligus pentas produksi ke dua Teater Jangkar Bumi tahun 2018.

⁵⁹ Naskah "Sang Alpha" Yazid Bustomi Teater Jangkar Bumi tahun 2017.

Kutipan naskah di atas, menceritakan tentang kehidupan manusia yang kekal di akhirat setelah apa yang terjadi di dunia dan memberikan ajaran dakwah tentang awal dari kehidupan sampai di titik kenikmatan yang abadi yaitu surga. Dalam naskah tersebut diterangkan senang, sedih, bahagia, keras, dan kasih sayang yang ada dalam kehidupan dunia dan akhirat.

b. Pesan Dakwah Secara Syariah

Pesan dakwah Syariah yang luas yang berlaku untuk semua umat Islam. Sifat universal Syariat ini menjelaskan hak-hak Muslim dan non-Muslim, serta kemanusiaan secara keseluruhan.⁶⁰ Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia.⁶¹

Pementasan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan tentang Syariah dibagi menjadi dua bagian diantaranya:

1) Pesan dakwah tentang hubungan manusia dengan Allah SWT

Pementasan dengan naskah “Ngaluamah”, berikut cuplikan naskah tersebut:

Aji Saka : Sudahlah Prabu, berhentilah berlaku *dholim*, apa kau tidak merasa kasihan melihat rakyatmu yang ketakutan?, sebagai seorang pemimpin sebaiknya kau mengayomi mereka memberi rasa aman mereka, berada di tengah-tengah mereka, mendengar jeritan hati mereka, bukan malah sebaliknya membuat hidup mereka sengsara.

Prabu : Itu bukan urusanmu, itu derajatku, di kerajaan ini hanyalah aku yang berkuasa.

⁶⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 26

⁶¹ Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-ikhlas,1983), h.61

- Aji Saka** : Kekuasaan taka ada yang abadi, begitupun juga hidup tak ada yang kekal, lalu kenapa kau melakukan seperti ini?.
- Prabu** : Aahhh... Diam kau... aku adalah raja di atas raja, tak seorangpun bisa membunuhku.
- Aji Saka** : Jangan *takabbur* prabu, di atas langit masih ada langit, manusia yang kuat adalah manusia yang bisa mengalahkan hawa nafsunya, setiap keburukan pasti akan kalah dengan kebaikan, dan perlu engkau ketahui prabu, raja di atas raja yang sesungguhnya adalah Tuhan yang maha esa.⁶²

Naskah “Ngaluamah” yang ditulis oleh Nur Kholis (Noko Mores) di garap dalam pementasan Festival Teater Pelajar tahun 2016. Cuplikan naskah di atas memberikan gambaran tentang seorang raja yang rakus dan serakah, sifatnya tersebut membuat rakyat sengsara, kemudian muncul seorang kesatria baik hati dan ingin mensejahterakan rakyat.

- 2) Pesan Dakwah hubungan antara manusia dengan manusia

Islam adalah agama yang melakukan kegiatan muamalah yang lebih disbanding urusan ibadah. Ada pahala yang lebih besar terkait dengan ibadah sosial daripada dengan ibadah individu. Aspek sosial kehidupan lebih penting bagi Islam daripada ritual.⁶³ Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hokum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia.⁶⁴ Kaitannya dengan hubungan antar sesama manusia, maka dalam muamalah ini mengatur

⁶² Naskah “Ngaluamah” Nur Kholis Teater Jangkar Bumi tahun 2016

⁶³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 27

⁶⁴ Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983) h. 61

hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi, politik, sosial, hukum, dan kebudayaan.⁶⁵

Pementasan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan yang hubungan antara manusia dengan sesama manusia adalah pementasan dengan naskah “Dukun-Dukunan”, berikut cuplikan naskah tersebut:

Anak : Alaaah... Pak... sekali-kali kerja yang betul, yang menghasilkan duit. Biar bisa beli beras, untuk makan, untuk hidup sehari-hari.

Bapak : Kerja apa?... , jaman sekarang itu, cari kerja sulit, yang sudah sarjana saja banyak yang menganggur, apalagi bapak yang sama sekali belum pernah merasakan bangku sekolahan.

Anak : Nyenyenyeny... ada saja alasan bapak ini, pekerjaan itu banyak pak, asalkan kita gigih dan rajin. Cari kayu bakar kek, berkebun kecil-kecilan kek, bantu-bantu kuli kek, jadi PRT kek, jadi TKI kek, jadi apa saja kek

Bapak : Kak kek kak kek, memangnya aku ini kakekmu apa? Jadi anak kok sukanya ngganggu kesenangan bapaknya, cobalah kamu itu jadi anak yang baik dan patuh kepada orang tua.

Anak : Kalau bapak ini jadi bapak yang bener-bener bapak, ya pasti aku mau patuh, apa jangan-jangan bapak ini bapak imitasi?⁶⁶

Naskah “Dukun-Dukunan” karya Moliere adaptasi oleh Puthut Buchori dan diadaptasi lagi oleh Nur Kholis (Noko Mores), di garap dalam pementasan Festival Teater Pelajar tahun 2018 dan dipentaskan di Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) Surakarta pada tahun 2019.

⁶⁵ Hendi Suhendi, *Fiqhh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) edisi 1-3, h. 2

⁶⁶ Naskah “Dukun-Dukunan” Teater Jangkar Bumi tahun 2018.

Naskah di atas menceritakan sebuah keluarga kecil yang sengsara karena kepala keluarganya tidak memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah dengan, pekerjaan yang dilakukan adalah menjadi dukun dimana pekerjaan tersebut tidak baik.

c. Pesan Dakwah Secara Akhlak

Akhlak dipengaruhi oleh suhu batin atau kekurangan karakter yang mempengaruhi perilaku manusia. Dalam pengertian ini, ajaran akhlak Islam pada dasarnya meliputi sifat-sifat perbuatan manusia yang mencerminkan keadaan mentalnya.⁶⁷ Secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazmumah). Akhlak terpuji senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan kemaslahatan umat,⁶⁸ di antaranya ialah sabar, ta'awun, istiqomah, dan lain sebagainya. Sedangkan akhlak tercela merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu, berada dalam lingkaran syaithaniyah dan dapat membawa suasana negatif atau merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi kepentingan umat manusia.

Pementasan Teater Jangkar Bumi yang mengandung pesan tentang Akhlak dibagi menjadi tiga bagian diantaranya:

1) Pesan dakwah Sopan Santun

Pesan dakwah yang terkandung dalam pementasan dengan naskah “Anak Rantau” tentang sopan santun, berikut cuplikan naskah tersebut:

Amar : Heii... tak bisa kalian terlepas dari kebiasaan aneh itu?, lihatlah orang Eropa, dulu memang dibedakan karena warna kulit, tapi Presiden Amerika Serikat Barack Obama berasal dari bangsa berkulit hitam.

Salim : Tapi ada yang tidak baik di Eropa Amar.

⁶⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 29

⁶⁸ Ali Hamzah, dalam Yunita Dwi Putri, *Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*, Skripsi Fakultas Ushuluddiin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017, hal. 33.

Amar : Apa?, tidak ada. Modern, sangat cepat kata itu membelah diri seperti bakteri di eropa sana. Sekarang tentang pendidikan, Finlandia merupakan Negara dengan kualitas system pendidikan terbaik di dunia, di sana setiap orang memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, tidak peduli yang kaya atau yang miskin, karena di sana sekolah gratis. Tidak seperti di sini, sekolah saja susah minta ampun, bahkan ada yang jual ginjalnya sendiri untuk apa?, untuk sekolah seperti teman dan tetangganya.

Salim : Apa di sana bisa menjamin kesopanan terhadap gurunya?

Selamet : Apa di sana bisa menjamin tata krama kepada yang lebih tua?

Gofur : Apa di sana bisa menjamin bagaimana cara bicara dengan sesama?

Amar : Beginilah kalau bicara dengan orang yang hanya lulusan SD.

Salim : Heeh.. asal kau tau amar, kita ini tahu cara berbicara dengan sesama manusia, bukan menghina seperti kamu.

Salaim dkk : Lamun siro landep, ojo natoni, lamun siro banter ojo nglancangi, lamun siro pinter ojo guroni.
*Assalamu'alaikum...*⁶⁹

2) Pesan dakwah menghargai budaya

Pesan dakwah yang terkandung dalam pementasan dengan naskah “Anak Rantau” tentang sopan santun, berikut cuplikan naskah tersebut:

Amar : Saya juga tidak tahu, kenapa bapakku bisa marah, padahal aku hanya bilang kalau pakai dukun itu sama saja kita nggak maju-maju.

⁶⁹ Naskah “Anak Rantau” Maulana Syafi’I Teater Jangkar Bumi tahun 2019.

- Teman 3** : Kenapakau bicara seperti itu?
Amar : pola piker dukun itukan tidak masuk akal, coba kalian bayangkan kalau ada orang sakit pasti bilang kesambet setan, kesantet, halah... padahal cuman demam biasa, itulah yang bikin orang jawa nggak maju-maju.
- Teman 2** : semua orang di kampung ini percaya dengan mbah sentot, walaupun ada mantra sama dokter.

Naskah “Anak Rantau” karya Dian Tri Lestari adaptasi oleh Muhammad Syafi’I Maulana, di garap dalam pementasan Festival Teater Pelajar tahun 2019. Naskah di atas menceritakan seorang anak yang pulang dari merantau di eropa dan terlalu banyak mengadopsi budaya luar tanpa pemilihan mana budaya yang baik dan buruk, cocok dan tidak cocok untuk dibawa masuk kedalam tanah kelahirannya karena setiap negara memiliki adat dan istiadat yang berbeda-beda.

Dari uraian keempat naskah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa naskah-naskah tersebut menceritakan tentang kehidupan-kehidupan realitas manusia serta didalamnya mengandung pesan-pesan dakwah ajaran islam yang dapat diambil manfaatnya, diantaranya yaitu ajaran tentang aqidah, akhlak, dan syariat.